



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Maret 2018

Halaman: 2

Tak Cuma Sibuk dengan Medsos

Ajak Generasi Muda Ciptakan Lingkungan Nyaman

JOGJA - Generasi milenial tidak hanya sibuk dengan media sosial. Mereka juga punya perhatian terhadap pembangunan di Kota Jogja. Sikap kritis mereka ini mereka buktikan dalam sosialisasi penataan ruang yang diadakan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetarung) Kota Jogja bagi siswa SMA/SMK di Kota Jogja kemarin (6/3).

Anugerah Sasti siswi SMAN 1 Jogja. Dia mempertanyakan konsep smart city yang akan dikembangkan Pemkot Jogja. Dia menilai smart city yang identik dengan pemanfaatan teknologi akan mengurangi interaksi sosial warga. Padahal salah satu konsep penataan ruang adalah untuk membentuk karakter "Masyarakat cenderung jadi anti sosial. Apatis," ujarnya.

Menanggapi itu, Kepala Bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang Dispetarung Kota Jogja Danang Yulisaksono mengatakan, jika hal itu tergantung visi misi Smart City. Danang mencontohkan pernah memberi masukan ke Dinas Perpustakaan dan Arsip

SOSIALISASI: Kepala Dispetarung Kota Jogja Hari Setya Wacana memberikan penjelasan terkait tata ruang pada 180 pelajar SMA/SMK.

Kota Jogja yang akan melakukan digitalisasi buku dan bisa diakses secara online. Rencana itu dinilai kurang tepat, karena akan mengurangi kunjungan ke perpustakaan. "Konsep smart city saat ini kan kemudahan akses data serta menggunakan dan mengelola informasi," tuturnya.

Pertanyaan kritis lainnya, juga diungkapkan siswi SMA 1 Jogja lainnya Febi. Dia mempertanyakan maraknya pembangunan hotel baru di Kota Jogja beberapa tahun belakangan ini. Terlebih hal itu diikuti dengan keluhan warga di sekitar hotel tentang air sumurnya yang asat.

Danang mengatakan sudah ada pelanggaran hotel untuk menggunakan sumur dangkal yang kedalamannya sekitar 20 meter. Tapi harus membuat sumur dalam, dengan kedalaman sekitar 100 meter. Tapi diaukinya terdapat beberapa hotel yang melakukan pelanggaran dengan membuat lubang pada kedalaman 20 meter. "Kalau ada pelanggaran seperti itu, dinas terkait pasti sudah melakukan penindakan tegas," jelasnya.

Kepala Dispetarung Kota Jogja Hari Setya Wacana mengaku sengaja mengincar para anak muda untuk dikenalkan tentang penataan ruang. Edukasi yang diberikan tidak sebatas pengenalan tata ruang, juga berkaitan dengan arti tata ruang dan tujuan penataan ruang. "Generasi muda yang peduli penataan ruang akan membantu menciptakan lingkungan tetap nyaman dan tertata," terangnya. (pra/din/er)

Yogyakarta,

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005